

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
(PPKN) PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA SISWA
KELAS XI DI SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Oleh :

**SITI ZAHARA
2102060009**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 29 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

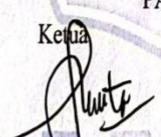
Nama : Siti Zahara
NPM : 2102060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

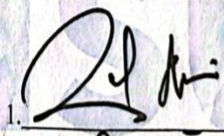

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

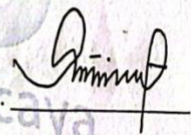
Sekretaris

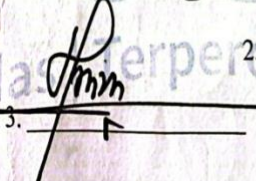

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si
2. Hotma Siregar, S.H., M.H
3. Lahmuddin, S.H., M.Hum

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Zahara
NPM : 2102060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI Di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.
sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuryumita, M.Pd.

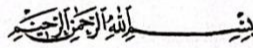
Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Zahara
NPM : 2102060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Pada Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06-08-05	Perbaikan hasil pembelajaran	JP	
08-08-05	Perbaikan hasil pembelajaran	JP	
11-08-05	Perbaikan hasil pembelajaran	JP	
14-08-05	Perbaikan hasil pembelajaran	JP	

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahara
 NPM : 2102060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI Di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025" adalah benar bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 9 Oktober 2025

Hormat Saya

membuat Pernyataan



Siti Zahara

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Siti Zahara, 2102060009, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pembelajaran merupakan proses interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang terarah. Dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), penerapan strategi pengajaran yang efektif mencakup perumusan tujuan, penyusunan materi, perencanaan aktivitas belajar, pemilihan metode, pemanfaatan media dan sumber belajar, serta pelaksanaan evaluasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat, sekaligus menganalisis penerapan model pembelajaran inkuiri dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada situasi pembelajaran di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri melalui proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran inkuiri difokuskan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara pada mata pelajaran PPKn Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. Penelitian melibatkan 56 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu TKJ 1 dan TKJ 2 kelas XI SMK Tritech Informatika Medan. Pada tahap pra-tindakan, nilai rata-rata kelas berada pada kisaran 65% dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 orang. Setelah penerapan model pembelajaran inkuiri pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 80% dengan ketuntasan 40 siswa. Peningkatan kembali terlihat pada siklus II, di mana nilai rata-rata mencapai 85% dan jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 50 orang. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan. Peningkatan yang dicapai pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi, sehingga membuktikan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Dengan demikian, model ini dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Prestasi Belajar, Hak dan Kewajiban Warga Negara, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, SMK Tritech Informatika Medan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan penuh rasa syukur, peneliti memanjatkan puji kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P. 2024/2025”. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang menjadi teladan utama dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya. Tersusunnya Skripsi ini menjadi salah satu capaian penting bagi peneliti dalam menempuh akhir studi di jenjang perguruan tinggi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Namun, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin agar Skripsi skripsi ini tersusun dengan baik dan sesuai kaidah ilmiah. Keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, dukungan keluarga, motivasi dari teman-teman, serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala keterbatasan yang ada, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P. 2024/2025”.

Dalam penyusunan Skripsi skripsi ini, peneliti menyadari telah menerima begitu banyak bantuan, baik secara moril, materi, maupun spiritual, yang nilainya tidak dapat diukur. Secara khusus, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Edi Afrizal** dan Ibunda tersayang **Lena Riani NST** yang telah memberikan dukungan, doa, dan kesempatan bagi peneliti untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Berkat doa dan pengorbanan beliau, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di

SMK Tritech Informatika Medan T.P. 2024/2025”.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang, yang telah mengisi kehidupan peneliti dengan kebahagiaan yang tak ternilai. Doa, dukungan, semangat, kasih sayang, dan perhatian yang tulus senantiasa Ayah dan Ibu berikan, disertai kesabaran dalam merawat, membesarkan, dan mendidik peneliti hingga mampu menempuh pendidikan tinggi. Semoga dengan tersusunnya Skripsi skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P. 2024/2025”, dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi Ayah dan Ibu, serta doa peneliti agar senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan, Aamiin.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingannya itu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Lahmuddin, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan

kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Terima kasih kepada semua teman sekelas PPKn 21 A Pagi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan Skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Medan, 01 Agustus 2025

Penulis

Siti Zahara
2102060009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1 Pengertian Belajar.....	8
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran Inquiri.....	14
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inquiri.....	15
2.1.4 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	17
2.1.5 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	19
2.2 Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Setting Penelitian	26
3.2 Subyek Penelitian.....	28
3.3 Instrumen Penelitian.....	29
3.4 Prosedur Penelitian.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Temuan Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.2 Deskripsi Daltal PenelitiaIn.....	40
4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa	37
Tabel 3. 2 Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	39
Tabel 4.1 Biodata SMK Tritech Informatika Medan	42
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Kelas XI TKJ 1 dan TKJ 2 SMK Tritech Informatika Medan	42
Tabel 4.3 Data Guru Mata Pelajaran PPKn SMK Tritech Informatika Medan	43
Tabel 4.4 Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa pada Tes Tulis Pra-Tindakan	43
Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa pada Tes Tulis Pra-Tindakan .	
Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I	45
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pembelajaran PPKn Siklus I	45
Tabel 4.8 Skor Observasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Hak dan Kewajiban Warga Negara pada Pra-Tindakan	49
Tabel 4.9 Hasil Nilai Siswa pada Tes Tulis Siklus I	51
Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa pada Tes Tulis Siklus I	52
Tabel 4.11 Deskripsi Nilai Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II	52
Tabel 4.12 Hasil Observasi Pembelajaran Guru pada Siklus II	55
Tabel 4.13 Skor Observasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Hak dan Kewajiban Warga Negara pada Siklus II	58
Tabel 4.14 Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa pada Tes Tulis Siklus II	58
Tabel 4.15 Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa pada Tes Tulis Siklus II	60
Tabel 4.16 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pra-Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	62
Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, serta potensi sosialnya. Pendidikan tidak hanya terbatas pada penguasaan materi akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam arti luas, pendidikan adalah seluruh pengalaman belajar sepanjang hayat yang terjadi di berbagai lingkungan dan situasi, yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan individu.

Berdasarkan pendekatan ilmiah, pendidikan dapat dipahami dari berbagai perspektif ilmu, seperti psikologi, sosiologi, politik, ekonomi, dan antropologi. Sistem pendidikan sendiri tersusun atas elemen-elemen yang saling berkaitan dan berfungsi secara terpadu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama pendidikan adalah membimbing potensi peserta didik agar berkembang secara optimal, sehingga mereka dapat mencapai keselamatan, kebahagiaan, dan kebermanfaatan sebagai manusia sekaligus warga negara yang baik. Dalam konteks penelitian ini, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban warga negara, yang kemudian dioptimalkan melalui penerapan model pembelajaran inkuiri di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pembelajaran merupakan proses interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan pendidikan yang terarah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain melalui pemberian bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu, penyelenggaraan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kompetensi profesional, serta penyediaan infrastruktur pendidikan yang memadai. Pembelajaran yang baik tidak hanya diukur dari seberapa banyak materi yang dikuasai atau informasi yang diperoleh, melainkan dari manfaat jangka panjang yang dihasilkan melalui proses belajar tersebut. Dalam konteks penelitian ini, penerapan model pembelajaran inkuiri diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar PPKn, khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, bagi siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 (Nurdiansah et al., 2021).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah suatu pelajaran pendidikan yang berisi nilai-nilai dasar dari Pancasila dan memiliki prinsip-prinsip kewarganegaraan yang berlandaskan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pendidikan ini mempunyai tujuan untuk membangun karakter dan kepribadian masyarakat Indonesia yang menjelaskan hak serta kewajiban sebagai warga negara.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memperhatikan berbagai elemen pengajaran secara efektif, mencakup tujuan, materi, aktivitas belajar, metode, alat serta sumber, dan evaluasi akan mendukung lingkungan belajar yang terus menerus mengembangkan tiga kompetensi fundamental yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. Pertama, pengetahuan tentang kewarganegaraan yang berhubungan dengan pokok bahasan Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan yang meliputi demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat sipil. Kedua, keterampilan kewarganegaraan yang mencakup kemampuan untuk terlibat dalam pembuatan kebijakan publik serta kemampuan untuk melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan negara dan pemerintah. Ketiga ialah karakter kewarganegaraan yang meliputi pengakuan terhadap kesetaraan, toleransi, rasa kebersamaan, penghargaan terhadap keberagaman, serta kepekaan terhadap isu-isu yang menyangkut warga negara, seperti permasalahan demokrasi dan hak asasi manusia (Komalasar & 2015, n.d.)

Model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif mencari, mengolah, dan menemukan sendiri konsep atau informasi melalui proses bertanya, menyelidiki, dan menguji hipotesis. Dalam penerapannya pada mata pelajaran PPKn khususnya materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk bekerja sama dalam mengumpulkan data, mendiskusikan temuan, serta menyampaikan hasil penyelidikan kepada kelompok lain. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dalam penguasaan materi sehingga mampu menjelaskan dan mengajarkan kepada teman sekelompoknya, sehingga tercipta pembelajaran yang kolaboratif, aktif, dan berpusat pada siswa (Alkaromi, 2022).

Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan tergantung dalam bagaimana siswa menerapkan kegiatan pembelajaran dan pengajaran, kegiatan mengajar dan belajar adalah proses interaksi yang optimal antara guru dan siswa. Guru adalah elemen kunci dari mereka yang melakukan pelajaran dan proses pembelajaran disekolah dan guru yang kompeten sudah tentu menciptakan kondisi belajar siswa yang efektif untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran dapat dicapai dengan optimal

(Hakiki, 2020).

Maka dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri ini diharapkan siswa kelas XI memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn khususnya materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Penerapan model ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meminimalkan kejenuhan, serta membantu mereka mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025”**.

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada siswa dan guru PPKn kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan, khususnya mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, sesuai dengan judul skripsi: **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025”**. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran inkuiri dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Fokus

penelitian diarahkan pada siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025, dengan mempertimbangkan peran guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa secara optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar PPKn pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya, berikut dua tujuan penelitiannya:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar PPKn pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara antara sebelum dan sesudah penerapan model

pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika
Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menambah Literatur dan referensi ilmiah tentang efektivitas model pembelajaran inkuiri pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar PPKn.

c. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis terhadap materi Hak dan Kewajiban Warga Negara melalui

pembelajaran yang interaktif.

d. Bagi Peneliti

Menjadi dasar atau referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi pada individu melalui pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungan. Proses ini bersifat sadar dan bertujuan, di mana siswa secara aktif mengonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pemahaman dan pengalaman sebelumnya. Dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), belajar tidak hanya mencakup penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan keterampilan sosial sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Aini & Novitasari, 2021; Anisa & Maulana, 2024; Handayani & Yanto, 2023).

Melalui penerapan model pembelajaran inkuiri ini, kegiatan bisa belajar mendorong siswa untuk mencari, meneliti, dan menemukan konsep secara mandiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa (Harahap & Nasution, 2023; Yusuf & Pramudita, 2024).

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses yang kompleks, melibatkan interaksi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Menurut Anisa & Maulana (2024), belajar tidak hanya sekadar menerima informasi dari guru, tetapi juga melibatkan kemampuan siswa untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran PPKn, belajar menjadi sarana penting bagi siswa untuk

memahami konsep-konsep dasar seperti hak dan kewajiban warga negara, nilai-nilai Pancasila, serta norma hukum yang berlaku (Pohan & Haryati, 2023; Yuliana & Putra, 2023).

Proses belajar yang efektif akan mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara yang tinggi (Harefa & Saragih, 2024). Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran inkuiri menjadi relevan karena memberi kesempatan kepada siswa untuk secara aktif terlibat dalam menemukan konsep dan memecahkan masalah, sehingga hasil belajar yang diperoleh bukan hanya sekadar hafalan, tetapi juga pemahaman yang mendalam dan sikap positif terhadap materi yang dipelajari (Fadillah & Prasetyo, 2024; Rahmawati & Samosir, 2023).

Belajar PPKn adalah proses pembelajaran yang bertujuan membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga negara yang baik, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta norma hukum dan sosial yang berlaku di Indonesia. Dalam belajar PPKn, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara teoritis, tetapi juga dilatih untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai hak orang lain, menjalankan kewajiban, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Aini & Novitasari, 2021; Anisa & Maulana, 2024).

Melalui penerapan model pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti inkuiri, proses belajar PPKn dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan kesadaran hukum, serta mengembangkan karakter demokratis pada diri siswa (Harahap & Nasution, 2023; Yusuf & Pramudita, 2024).

Tujuan belajar adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara

optimal, baik dari aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikap dan nilai (afektif), sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam konteks pembelajaran PPKn, tujuan belajar mencakup:

1. Memperoleh pengetahuan tentang hak, kewajiban, nilai-nilai Pancasila, dan norma hukum yang berlaku di Indonesia.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam menghadapi isu-isu kewarganegaraan.
3. Menumbuhkan sikap positif seperti disiplin, toleransi, dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara.

Prinsip belajar adalah pedoman dasar yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif. Berdasarkan kajian pendidikan (Fitriani & Susanto, 2022; Yusuf & Pramudita, 2024), prinsip-prinsip belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKn, khususnya dengan model inkuiri, meliputi:

1. Keterlibatan aktif peserta didik

Siswa harus berperan aktif dalam menemukan, mengolah, dan memahami informasi, bukan hanya menerima penjelasan dari guru.

2. Berpusat pada siswa (student centered)

Pembelajaran difokuskan pada kebutuhan, minat, dan pengalaman siswa sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

3. Pembelajaran bermakna (meaningful learning)

Materi yang dipelajari dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa sehingga mudah diingat dan diterapkan.

4. Motivasi sebagai penggerak belajar

Guru perlu menumbuhkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik agar siswa terdorong untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

5. Penguatan melalui pengalaman langsung

Siswa belajar lebih efektif ketika terlibat dalam aktivitas, diskusi, eksperimen, atau pemecahan masalah yang nyata.

6. Pengulangan untuk memperkuat pemahaman

Materi yang penting perlu diulang dalam berbagai konteks untuk memperkuat daya ingat dan keterampilan.

7. Umpan balik (feedback) yang konstruktif

Siswa mendapatkan informasi tentang hasil belajarnya agar dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kinerja.

8. Lingkungan belajar yang kondusif

Suasana kelas yang aman, nyaman, dan menghargai perbedaan pendapat akan meningkatkan efektivitas belajar.

Indikator hasil belajar adalah tanda atau petunjuk yang menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Indikator ini biasanya bersifat lebih spesifik dan terukur, sehingga guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa menguasai materi atau keterampilan yang telah diajarkan.

Taksonomi Prestasi Belajar Menurut Benyamin S. Bloom yaitu:

No	Ranah	Indicator
1.	Ranah kognitif a. Ingatan, Pengetahuan (knowledge) b. Pemahaman (Comprehension) c. Penerapan (Application) d. Analisis (Analysis) e. Menciptakan, membangun (Synthesis) f. Evaluasi (Evaluation)	a.1 Dapat menyebutkan a.2 Dapat menunjukkan kembali b.1 Dapat menjelaskan, b.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri c.1 Dapat memberikan contoh c.2 Dapat menggunakan secara tepat d.1 Dapat menguraikan d.2 Dapat mengklasifikasikan/ memilah e.1 Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru e.2 Dapat menyimpulkan e.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) f.1 Dapat menilai, f.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan, f.3 Dapat menyimpulkan
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan (Receiving) b. Sambutan c. Sikap menghargai (Apresiasi) d. Pendalaman (internalisasi) e. Penghayatan (karakterisasi)	a.2 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak b.2 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat b.2 Kesiediaan memanfaatkan c.2 Menganggap penting dan bermanfaat c.2 Menganggap indah dan harmonis c.2 Menggagumi d.2 Mengakui dan menyakini d.2 Mengingkari e.2 Melembagakan atau meniadakan e.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3.	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	a.3 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. b.3 Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2.3 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Hasil belajar yang mendasari suksesnya pelaksanaan pendidikan adalah merubah pandangan atau persepsi setiap individu yang terlibat langsung dalam pendidikan. Dan berbagai definisi belajar maka perubahan tingkah laku itu bisa saja dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan baru dalam sikap dan kebiasaan. Kegiatan dan usaha untuk mencapai tingkah laku merupakan proses hasil belajar sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu Hasil dan Belajar

adalah sesuatu yang diadakan(dibuat, dijadikan) oleh usaha pendapatan, perolehan akibat. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hamalik mengatakan : Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada prinsipnya banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua faktor yakni faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Siregar (2016) mengemukakan Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis, seperti gangguan kesehatan dan cedera fisik, Faktor psikologis seperti kecerdasan (IQ), perhatian, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kedewasaan dan kesiapan siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat. Sehingga keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik di pengaruhi dari

berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pembelajaran berbasis bakat yang di miliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi belajar yang baik, cara belajar yang baik, dan strategi pembelajaran variatif yang di kembangkan pendidik.

2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang secara langsung terlibat dalam proses menemukan pengetahuan melalui serangkaian kegiatan bertanya, mencari informasi, mengolah data, dan menarik kesimpulan secara mandiri maupun berkelompok. Menurut Anisa & Maulana (2024), dengan model ini menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna. Fitriani & Susanto (2022) menambahkan bahwa peran guru adalah sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam setiap tahap proses inkuiri agar pembelajaran tetap terarah dan sesuai dengan tujuan. Menurut yuliana, model pembelajaran inkuiri ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menemukan dan membangun pengetahuan melalui proses penyelidikan yang sistematis. Dalam model ini, siswa didorong untuk merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan secara mandiri maupun kelompok. Proses pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengemukakan pendapat, serta mengolah informasi yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Model pembelajaran inkuiri sangat relevan diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada

materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, karena dapat membantu siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan nyata sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran dengan model inkuiri adalah untuk membiasakan siswa berpikir kritis, aktif mencari dan menemukan informasi, serta mengambil tanggung jawab secara pribadi dalam memahami materi inti. Melalui penerapan model ini pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) khususnya materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 diharapkan mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah serta mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata.

Dalam konteks PPKn, Harahap & Nasution (2023) menjelaskan bahwa model inkuiri mendorong siswa untuk mengkaji materi hak dan kewajiban warga negara dengan pendekatan penemuan, sehingga hasil belajar tidak hanya berupa hafalan konsep tetapi juga keterampilan menganalisis isu kewarganegaraan secara logis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri sekaligus mengembangkan sikap demokratis dan partisipatif.

2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran dengan model inkuiri memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Memudahkan guru dalam mengarahkan proses pembelajaran karena siswa secara aktif melakukan penyelidikan dan menemukan informasi sendiri

sebelum mempresentasikannya di kelas.

2. Mendorong siswa untuk mengemukakan gagasan, pertanyaan, atau metode pemecahan masalah secara percaya diri tanpa takut melakukan kesalahan.
3. Meningkatkan kerja sama dan hubungan positif antar siswa melalui diskusi, pertukaran informasi, dan saling membantu dalam memahami materi Hak dan Kewajiban Warga Negara.

Berikut beberapa kelemahan pembelajaran inkuiri;

1. Membutuhkan Waktu yang Lebih Lama

Proses inkuiri menuntut siswa untuk melakukan pengamatan, analisis, dan diskusi mendalam. Pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, ini bisa memakan waktu lebih lama dibandingkan metode ceramah karena siswa harus memahami konsep hukum dan contoh penerapannya dalam kehidupan nyata.

2. Kesulitan Bagi Siswa yang Kurang Aktif Pemahaman Awal

Siswa yang tidak terbiasa berpikir kritis atau kurang memahami konsep dasar kewarganegaraan cenderung kesulitan mengikuti alur inkuiri. Mereka bisa menjadi pasif dan hanya mengandalkan teman yang lebih aktif.

3. Memerlukan Keterampilan Guru yang Tinggi

Guru harus mampu merancang pertanyaan pemicu yang tepat, memfasilitasi diskusi, serta membimbing siswa agar proses inkuiri tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Tanpa keterampilan tersebut, pembelajaran dapat menjadi tidak terarah.

4. Sulit Dilaksanakan Jika Fasilitas Terbatas

Pembelajaran inkuiri sering membutuhkan sumber belajar yang beragam seperti buku referensi, media digital, atau studi kasus aktual. Jika sarana pendukung terbatas, pemahaman siswa terhadap Hak dan Kewajiban Warga Negara menjadi kurang optimal.

5. Evaluasi Hasil Belajar Lebih Kompleks

Penilaian dalam pembelajaran inkuiri tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir siswa. Hal ini menuntut guru membuat instrumen evaluasi yang lebih rumit, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti hak dan kewajiban.

2.1.4 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pembelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai Pancasila. PPKn sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Maulana Arafat Lubis, 2020).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* peserta didik sehingga tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan terwujud. Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya ujung tombak untuk membangun karakter bangsa peserta didik, karena pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang

tertuang didalam Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, dan perilaku warga negara, adapun pendidikan kewarganegaraan sudah menjadi bagian inheren dan instrumentasi serta praksis pendidikan nasional Indonesia dalam lima status yaitu :

1. Mata pelajaran disekolah
2. Mata kuliah di perguruan tinggi
3. Salah satu cabang pendidikan disiplin ilmu pengetahuan sosial dalam kerangka program pendidikan guru
4. Program pendidikan politik yang dikemas dalam bentuk Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Penataran P4) atau sejenisnya yang pernah dikelola oleh pemerintah sebagai suatu *crash* program.
5. Kerangka konseptual dalam bentuk pemikiran individual dan kelompok pakar terkait, yang dikembangkan sebagai landasan dan kerangka berpikir mengenai pendidikan kewarganegaraan dalam status pertama, kedua, ketiga dan keempat (Maulana Arafat Lubis, 2020)

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, hal ini dikarenakan pendidikan ini merupakan landasan yang membantu individu memahami berbagai nilai, peran, sistem dan aturan yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan kewarganegaraan diharapkan generasi muda dapat menjadi sosok yang berbudi pekerti, bertanggung jawab, bermoral dan menjadi warga negara yang baik.

Mata kuliah PPKn di perguruan tinggi adalah kelanjutan dari studi sebelumnya. Di perguruan tinggi, PPKn di ajarkan lebih mendetail sampai ke akar- akarnya. Terutama jika mengambil jurusan Civic Hukum

(PPKn). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan kelompok Mata Kuliah Pengembang Kepribadian (MPK). Dasar PPKn diajarkan hingga tingkat perguruan tinggi adalah Pasal 37 Ayat (1) dan (2) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa PPKn wajib di muat dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang di maksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dengan Pancasila dan UUD1945.

Melalui penyempurnaan kurikulum mata kuliah pengembangan kepribadian tersebut, khususnya mata kuliah PPKn memiliki paradigma baru, yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis pancasila. Berdasarkan ketentuan tersebut maka kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian wajib di berikan di semua fakultas dan jurusan di perguruan tinggi di Indonesia.

2.1.5 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tujuan utama dari pendidikan kewarganegaraan adalah menumbuhkan wawasan serta kesadaran bernegara, selain itu juga membentuk sikap dan perilaku yang mencintai tanah air yang berlandaskan pada budaya bangsa, wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Hal ini penting untuk melahirkan generasi penerus yang sedang menggali dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi , bahasa dan seni. Pendidikan kewarganegaraan juga bertujuan untuk menciptakan warga negara yang paham akan pentingnya bernegara, meningkatkan kepekaan terhadap jati diri serta moralitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh lagi, pendidikan ini berupaya meningkatkan kualitas manusia agar menjadi pribadi yang berbudi luhur, mandiri, tangguh, profesional dan bertanggung jawab. Secara mendasar pendidikan kewarganegaraan adalah upaya yang terencana dan terarah

untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mencakup penanaman jati diri dan moral bangsa sebagai dasar dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara demi kelangsungan dan kejayaan bangsa negara kita. Standardisasi pendidikan kewarganegaraan meliputi pengembangan :

- a. Nilai-nilai cinta tanah air
- b. Kesadaran berbangsa dan bernegara
- c. Keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara
- d. Nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia dan lingkungan hidup
- e. Kerelaan dalam berkorban untuk masyarakat, bangsa dan negara.
- f. Kemampuan awal dalam bernegara (Ummah, 2019).

Fungsi pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai sarana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, serta setia pada bangsa dan negara Indonesia, ini tercermin didalam pola pikir dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Secara harfiah, pancasila terdiri dari dua kata, yaitu *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti aturan yang melatar belakangi perilaku seseorang atau sebuah bangsa, kelakuan atau perbuatan sesuai dengan adab dan moral yang di jadikan sebagai dasar Oleh karena itu, Pancasila berarti rangkaian lima aturan tentang dasar - dasar atau prinsip-prinsip petunjuk perilaku dan perbuatan masyarakat bangsa Indonesia. Pancasila yang merupakan hasil pemikiran bangsa Indonesia, telah di jadikan sebagai ideologi, pandangan hidup, keyakinan, cita-cita bangsa dan negara dalam menjalankan kehidupan bersama seluruh masyarakat Indonesia menuju kehidupan masa depan yang lebih baik. Pancasila sebagai ideologi atau pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan hasil perenungan

mendalam mengenai masa depan kehidupan yang di cita-citakan, serta prinsip hidup sesuai dengan cita-cita masa depan bangsa Indonesia. Suatu pandangan hidup pasti mengandung isi tentang konsep - konsep dasar mengenai masa depan dan cita-cita yang di harapkan, serta cara mencapainya secara prinsipil. Pancasila merupakan pandangan hidup yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan gerakan-gerakan dalam hidup, karena secara historis pancasila merupakan kristalisasi nilai yang telah lama ada dan hidup serta berkembang dalam akar pribadi dan budaya bangsa Indonesia.

Selain Pancasila sebagai ideologi, Pancasila juga sebagai dasar Negara Republik Indonesia. Hal tersebut telah di sepakati sejak bangsa Indonesia memproklamasikan diri sebagai negara merdeka pada 17 Agustus 1945. Semua pengaturan penyelenggaraan kehidupan kenegaraan bagi bangsa Indonesia harus mengacu pada Pancasila. Di samping itu, Pancasila juga di katakan sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Ini berarti bahwa berbagai upaya pengembangan tata kehidupan kenegaraan yang berkaitan dengan norma dan aturan hukum adapun dalam kehidupan berbangsa harus berdasarkan Pancasila. Pembentukan peraturan perundangan juga di tegaskan dalam UU No. 10 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum. Sementara UUD 1945 merupakan hukum dasar dalam peraturan perundangan, ini artinya peraturan perundangan yang berada di bawah pancasila dan UUD 1945 tidak boleh bertentangan dengan kedua sumber hukum tersebut.

Pancasila disebut sebagai sumber dari segala sumber hukum karena pancasila melahirkan dan menjadi landasan sumber-sumber hukum sebagaimana disebutkan di atas. Sebagai Dasar Negara, Pancasila diuntut untuk bersifat statis dan

dinamis. Statis karena Pancasila harus relatif tetap, tidak berubah. Dinamis karena Pancasila telah mendorong pengembangan ide-ide dan konsep-konsep pembangunan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi hak dan kewajiban warga negara di SMK Tritech Informatika Medan diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini akan memfokuskan pada siswa kelas XI tahun pelajaran 2024/2025 untuk menguji sejauh mana model inkuiri mampu meningkatkan prestasi belajar PPKn sekaligus menumbuhkan kesadaran siswa sebagai warga negara yang baik.

1. Nasution, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Binjai. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 45-55.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep hak dan kewajiban warga negara melalui tahapan observasi, pengumpulan data, dan diskusi kelompok.

2. Hutagalung, S., & Siregar, E. (2021). Efektivitas Model Inkuiri dalam Pembelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 112-123.

Hasilnya membuktikan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa kelas XI setelah menggunakan model inkuiri, terutama pada kemampuan menganalisis kasus nyata terkait kewarganegaraan.

3. Simanjuntak, R. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar PPKn melalui Model Pembelajaran Inkuiri di SMK Negeri 2 Medan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 201-210.

Studi ini menekankan bahwa model inkuiri mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga pemahaman materi hak dan kewajiban menjadi lebih mendalam dan berkelanjutan.

Berdasarkan kajian pustaka, telah ditemukan beberapa penelitian yang membahas penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PPKn. Penelitian Nasution (2022) berfokus pada penerapan model inkuiri di SMA Negeri 1 Binjai dan menunjukkan peningkatan pemahaman konsep secara signifikan, tetapi tidak secara mendalam membahas aspek pembentukan sikap kewarganegaraan siswa. Hutagalung & Siregar (2021) meneliti efektivitas model inkuiri dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa pada materi hak dan kewajiban warga negara, namun penelitian tersebut dilaksanakan di sekolah menengah atas (SMA) dan tidak mengkaji konteks pembelajaran di SMK yang memiliki karakteristik peserta didik berbeda. Sementara itu, Simanjuntak (2020) membuktikan keberhasilan model inkuiri di SMK Negeri 2 Medan, tetapi penelitian ini tidak memfokuskan pada materi spesifik “Hak dan Kewajiban Warga Negara” dan tidak menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi tahun pelajaran terbaru.

2.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui hasil penelitian. Adapun hipotesis penelitian tindakan kelas ini

adalah Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Model pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mencari informasi, menganalisis, dan menarik kesimpulan secara mandiri maupun berkelompok. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman belajar langsung. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan asumsi tersebut, hipotesis tindakan yang diajukan adalah bahwa jika model pembelajaran inkuiri diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran PPKn pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini ditandai dengan bertambahnya pemahaman konsep, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara, serta meningkatnya hasil belajar yang diperoleh melalui penilaian formatif maupun sumatif. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran inkuiri

diprediksi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan efektif, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai fokus utama. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, PTK berfokus pada penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

PTK dipandang tepat digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan guru sekaligus peneliti untuk secara langsung mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan tersebut, serta mengevaluasi hasilnya secara berkesinambungan. Melalui siklus-siklus pembelajaran, guru dapat mengamati perubahan yang terjadi pada prestasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri. Dengan demikian, PTK memberikan ruang bagi peneliti untuk melakukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi ajar, khususnya pada materi Hak dan

Kewajiban Warga Negara, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengenai alasan permasalahan tersebut dapat diatasi melalui tindakan yang direncanakan. Dalam penelitian ini, PTK bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesionalismenya, khususnya melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. Tujuan khususnya adalah untuk mengatasi permasalahan rendahnya prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan, serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini, tujuan utama PTK adalah memecahkan permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Permasalahan ini diatasi melalui penerapan model pembelajaran inkuiri yang dirancang untuk mendorong siswa lebih aktif mencari, mengolah, dan memahami informasi secara mandiri.

Selain itu, PTK ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran aktif guru dalam mengembangkan profesionalismenya melalui inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, diharapkan kualitas proses pembelajaran di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan dapat meningkat, sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Berikut ini secara lebih rinci, tujuan Penelitian Tindakan Kelas antara lain:

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMK Tritech Informatika Medan, khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran PPKn di dalam maupun di luar kelas melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.
4. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pembelajaran PPKn secara berkelanjutan.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 23 orang. Pemilihan subjek ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara, masih tergolong rendah. Selain itu, siswa kelas XI dinilai tepat untuk penerapan model pembelajaran inkuiri karena sudah memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis yang dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penemuan

dan pemecahan masalah secara mandiri.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yakni: data prestasi belajar siswa yang dikumpulkan pada setiap akhir siklus menggunakan model pembelajaran inkuiri, dan data aktivitas belajar siswa yang mencakup partisipasi dalam pembelajaran serta hasil belajar mereka pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara selama penerapan model pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar, sedangkan guru bidang studi berperan sebagai server. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk menilai keterlibatan, interaksi, dan penerapan langkah-langkah pembelajaran inkuiri.

Dokumentasi merupakan catatan, foto, atau gambar peristiwa yang telah terjadi, yang berfungsi sebagai pelengkap dari hasil observasi yang telah

dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, hasil pekerjaan siswa, serta catatan nilai yang relevan dengan proses penerapan model pembelajaran inkuiri.

Pretest (Tes Awal) adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara sebelum penerapan model pembelajaran inkuiri. Pretest dilaksanakan menggunakan lembar tes yang telah disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi mata pelajaran PPKn.

Posttest (Tes Akhir) adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri. Posttest dilaksanakan menggunakan lembar tes yang memuat soal-soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan selama proses penelitian berlangsung.

1. Pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini dilakukan melalui:

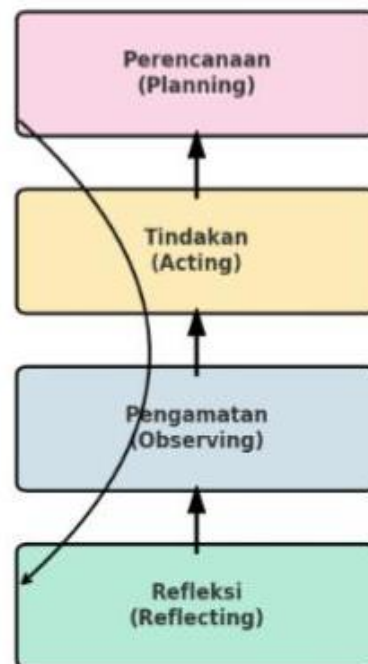
- a. Lembaran Observasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya guru melakukan kegiatan yang terdapat pada poin lembaran tersebut.
- b. Lembaran Observasi Siswa lembaran ini dilakukan untuk mengetahui, ada tidaknya siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di dalam kelas, meliputi kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diawali dengan

refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (pengamatan), dan reflecting (refleksi). Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang menggambarkan tahapan penelitian secara berkesinambungan dan siklikal, sebagaimana diperlihatkan pada skema berikut.;

Model PTK Kemmis & McTaggart



a. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.

Upaya ini dilatarbelakangi oleh tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang semakin tinggi, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan masyarakat yang kompleks dan cepat.

Model pembelajaran inkuiri dipandang relevan untuk materi Hak dan Kewajiban Warga Negara karena mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, mencari informasi, dan menemukan jawaban melalui proses penemuan sendiri. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan keterampilan berargumentasi, bekerja sama, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang valid. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal.

Penelitian tindakan kelas melakukan proses pengkajian menurut Wardhani yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Merencanakan
2. Melakukan Tindakan
3. Mengamati dan
4. Melakukan Refleksi.

b. Pra Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini akan diukur dengan indikator penelitian yang akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

a. Persiapan

Kegiatan ini dilakukan dalam persiapan adalah wawancara, tes awal dan persiapan penelitian.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran PPKn yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada mata pembelajaran Hak dan Kewajiban WNI.

2) Tes Awal

Pada tes awal, peneliti juga telah mempersiapkan soal PPKn yang akan diujikan kepada siswa, yang bertujuan untuk mengidentifikasi letak kesulitan siswa pada materi tersebut.

3) Persiapan Penelitian

Pada persiapan penelitian ini, peneliti dapat mengevaluasi hasil tes awal yang telah di beri untuk melakukan penelitian, yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian.

c. Siklus I

1. Perencanaan

a) Identifikasi Masalah

b) Menyusun rencana pembelajaran disertai lembar kerja siswa dan alat evaluasinya, intervensi yang digunakan pada siklus pertama menggunakan metode pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Hak dan Kewajiban WNI.

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan yaitu:

- a) Guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, apresiasi dan pemberian pengarahan.
- b) Guru menjelaskan kepada materi pembelajaran menggunakan strategi Inkuiri.
- c) Guru membagi siswa menjadi berkelompok.
- d) Guru memberikan tulisan yang berkaitan dengan materi setiap kelompok
- e) Setiap siswa duduk berdekatan serta mendiskusikan.
- f) Diujung pembelajaran siswa wajib diberi tes untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud pengamatan disini yaitu untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Data tentang proses pembelajaran di kelas.
- b) Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan teknik triangulasi, kegiatan refleksi ini antara lain:

- a) Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.
- b) Mengetahui perubahan suasana pembelajaran
- c) Mengetahui perkembangan strategi dalam mengelola pembelajaran.

5. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian pada siklus II ini sama dengan siklus yang pertama yaitu:

- a) Identifikasi Masalah
- b) Menyusun rencana pembelajaran disertai lembar kerja siswa dan alat evaluasinya. Intervensi yang digunakan pada siklus kedua adalah metode pembelajaran Inkuiri dan ditambahkan tes akhir.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan rencana pembelajaran metode pembelajaran dengan menggunakan strategi model Inkuiri.

3. Pelaksanaan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan yang dimaksud untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Data tentang proses pembelajaran dikelas
- b) Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran
- c) Data kemajuan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Data yang diperoleh hasil pengamatan dianalisis dengan teknik triangulasi, kegiatan refleksi ini antara lain:

- 1. Mengetahui perubahan suasana pembelajaran
- 2. Mengetahui perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan pendekatan alur yaitu data dianalisis tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran, prosesnya berlangsung sirkuler selama penelitian berlangsung. Kegiatan ini mulai dilakukan dalam setiap tindakan adanya penarikan kesimpulan.

1. Reedukasi Data

Miles dan Herman menjelaskan bahwa reedukasi data diartikan sebagai proses , pemilihan . Pemusatan perhatian pada penyederhanaan mengabstrakkan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reedukasi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Reedukasi data adalah suatu kegiatan menyeleksi dan mengolah data mentah menjadi suatu informasi yang bermakna dari tes observasi yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar, baik individu maupun klasikal. Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan maka untuk lebih memudahkan dalam mengelompokkan data dan menyimpulkan perlu diadakan reedukasi data merupakan bentuk dari analisis yang menjelaskan, mengungkapkan hal yang penting menggolongkan, mengarahkan, membuang yang telah dibutuhkan dan mengorganisasikan agar lebih sistematis agar dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan, yakni peserta didik dinyatakan tuntas belajar secara individual bila memperoleh skor akhir ≤ 74 dari skor total dan ketuntasan klasikal tercapai bila di kelas tersebut terdapat ≤ 75 peserta didik tuntas belajar.

Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Individual, untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$DS = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan:

DS : Nilai yang dicari tahu atau yang diharapkan

A : Skor yang diperoleh siswa

B : Skor Maksimal ideal yang diamati

100 : Bilangan tetap

Tabel 3. 1 Ketuntasan Hasil Belajar

No	Skor	Keterangan
1	≥ 75	Tuntas
2	≤ 74	Belum Tuntas

- a. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa, untuk menghitung nilai rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran siswa dapat diperoleh dengan rumus:

Keterangan:

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

f_i : Frekuensi nilai

X_i : Nilai

Σf : Total seluruh frekuensi nilai

- b. Ketuntasan Klasikal, untuk menghitung persentase ketuntasan belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{Y} \times 100$$

Keterangan:

D : Ketuntasan Klasikal

X : Jumlah siswa yang tuntas

Y : Jumlah seluruh siswa

100 : Bilangan tetap

$$x = \frac{f_i \cdot x_i}{\Sigma f_i}$$

Tabel 3. 2 Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	16	80%
2.	≥ 74	Tidak Tuntas	4	20%
Jumlah			20	100%

Untuk mengukur hasil observasi dapat dihitung dengan cara :

c. Hasil Observasi aktivitas mengajar guru:

Nilai yang diperoleh : $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimum}} \times 100\%$

d. Hasil observasi aktivitas guru mengajar

nilai yang diperoleh : $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa}}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Tritech Informatika Medan pada siswa Kelas XI yang berjumlah 23 orang. Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan tingkat ketuntasan belajar siswa. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang bertujuan mengetahui penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK TRITECH INFORMATIKA
- b. Alamat Sekolah : Jalan Bhayangkara No. 484 Medan
 - 1) Kelurahan : Indra Kasih
 - 2) Kecamatan : Medan Tembung
 - 3) Kabupaten : Kota Medan
 - 4) Provinsi : Sumatera Utara
 - 5) Telepon/Fax : 061-6635991 (Hunting) Fax. 061-6641576
 - 6) Email : smktritech@tritech.sch.id
 - 7) Website : www.tritech.sch.id

- 8) NSS : 324076009099
- 9) NPSN : 10261412
- 10) No. Izin Operasional : 420/10985/PPMP/09
- 11) Jenjang Akreditasi : A
- c. Tahun Didirikan : 6 Agustus 2010
- d. Tahun Operasional : 6 Agustus 2010
- e. Kepemilikan Tanah : Pribadi
 - 1) Status Tanah : Pribadi
 - 2) Luas Tanah : 5000 M
 - 3) Status Bangunan : Yayasan Pribadi

2. Bidang Studi Keahlian / Program Studi Keahlian / Kompetensi Keahlian

- a. Bidang Studi Keahlian : Teknik Informatika dan Komunikasi Program
 Studi Keahlian : Teknik Informatika dan Komunikasi Kompetensi
 Keahlian : Teknik Komputer Jaringan
- b. Bidang Studi Keahlian : Teknik Informatika dan Komunikasi Program
 Studi Keahlian : Teknik Informatika dan Komunikasi Kompetensi
 Keahlian : Multi Media
- c. Bidang Studi Keahlian : Teknik Informatika dan Komunikasi Program
 Studi Keahlian : Teknik Informatika dan Komunikasi Kompetensi
 Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
- d. Bidang Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen Program Studi
 Keahlian : Keuangan Kompetensi Keahlian : Akuntansi
- e. Bidang Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen Program Studi

Keahlian : Keuangan Kompetensi Keahlian : Perbankan Syariah

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadikan SMK berbasis Teknologi Informatika yang unggul, mandiri, religius dan Berstandart Internasional”.

b. Misi

1. Siswa/i mampu menguasai komputer software dan hardware serta jaringan IT.
2. Melahirkan generasi yang handal dalam bidang IPTEK, IMTAIQ dan berjiwa kebangsaan.

Tabel 4. 1 Biodata SMK Trittech Informatika Medan

Nama Sekolah	SMK Trittech Informatika Medan
Jenjang Pendidikan	SMK
Status Sekolah	Swasta
Kelurahan	Indra Kasih
Kecamatan	Medan Tembung
Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara

Tabel 4. 2 Data Jumlah Siswa Kelas XI di SMK Trittech Informatika Medan

KELAS	LK	PR	JUMLAH	JUMLAH / KELAS
XI- DKV	12	11	23	3
XI- TKJ	13	10	23	
XI-AK	10	11	21	
TOTAL	33	32	67	201

Tabel 4. 3 Data Guru Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan

NO	NAMA GURU	JABATAN	TANDA TANGAN
1	M. Herizal Sinambela, S.Pdi	Kepala Sekolah	
2	Nurdahlana, SE.	Kepala Tata Usaha	
3	Mubarak, S.Kom.	WKM Kesiswaan	
5	Riani Windasari, S.H	Guru Mapel Ppkn	
6	Fuji Yati Siagian, S.Pd	Guru Bk Kelas X	
7	Tika April Pakpahan, S.Pd	Guru Bk Kelas XI	
8	Fitrah Yanti Pasaribu, S.Pd	Guru Bk Kelas XII	
9	Retno Handoko, SS.	Wk Kurikulum	

4.1.1 Temuan Khusus**1. Pra Tindakan**

Pra-tindakan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Siswa diberikan tes dalam bentuk tertulis dan unjuk kerja. Berdasarkan tes tertulis yang telah diberikan kepada 23 siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan, diperoleh hasil bahwa 16 siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan 7 siswa belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan.

Adapun data hasil presentasi ketuntasan belajar pra tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	Aditya Aulia Rifki	7	70	Tidak Tuntas
2	Anisyah Anggina	8,5	85	Tuntas

	Tanjung			
3	Arifka Humaira siregar	9,5	95	Tuntas
4	Dava permana	9	90	Tuntas
5	Fadillah ibrahim	9,5	95	Tuntas
6.	Fathia Rahma Dianty	9	90	Tuntas
7.	Irja Rahmani	5	90	Tidak Tuntas
8.	Keisha Adillah Nst	9,5	95	Tuntas
9.	Khamaini Kausal	6	60	Tidak Tuntas
10.	M.Azka Aufa	9	90	Tuntas
11.	M.Afghani Rizky B.B	4	40	Tidak Tuntas
12.	M.Surya Syam Sikumbang	4	40	Tidak Tuntas
13.	Nadradina Putri Dwivina	9	90	Tuntas
14.	Nur Syifa Az zahra	9,5	95	Tuntas
15.	Rio Ridho Syahputra Lubis	8	80	Tuntas
16.	Rizqi Fahrizal B.B	7	70	Tidak Tuntas
17.	Sakinah Lubna Afiyah	9,5	95	Tuntas
18.	Shahwa Nazira	5	50	Tidak Tuntas
19.	Syed Ayub	8,5	80	Tuntas
20.	Tengku Kaisan F.	10	100	Tuntas
	Jumlah Skor	1565		
	Rata Rata	78,25		
	Ketuntasan Klasikal	65%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 20 siswa pada test tulis pra tindakan yang tuntas berjumlah 13 siswa dengan persentase 65%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa dengan 35%, dengan nilai rata-rata kelas 78,25.

Tabel 4. 5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Pra Tindakan

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	13	65%
2.	≥ 74	Tidak Tuntas	7	35%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tuntas 13 siswa (65%),siswa yang memiliki kriteria tidak tuntas 7 siswa (35%).

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre Test) dihitung dengan menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16 \times 100\%}{20} = 80\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80% maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes awal dikategorikan tinggi.

Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Tes Siklus 1

No	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	10	50%
2	80-90	Tinggi	3	15%
3	70-79	Cukup	2	10%

4	55-64	Rendah	2	10%
5	0-54	Sangat Rendah	3	15%
	Jumlah			100%

2. Siklus I

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa dapat diketahui bahwa siswa sedikit sulit dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil tes awal, pengamatan dan wawancara yang akan dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran khususnya Hak dan Kewajiban WNI, pada umumnya adalah:

- a. Siswa sedikit sulit menyelesaikan soal-soal
- b. Siswa juga kurang memahami pelajaran PPKn terutama pada materi Hak dan Kewajiban WNI.

Dari permasalahan diatas maka peneliti memfokuskan masalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi Hak dan Kewajiban WNI yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri.

1. Perencanaan Tindakan I

Setelah diketahui letak kesulitan siswa dari hasil tes, pengamatan dan wawancara maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat Modul Ajar Merdeka yang akan dilaksanakan disiklus I dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar pada materi Hak

dan Kewajiban WNI.

- b. Mempersiapkan sarana pelajaran yaitu media pelajaran yang akan mendukung proses mengajar langsung
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi siswa dikelas ketika proses belajar mengajar langsung.
- d. Membuat lembar observasi peneliti untuk mengetahui sejauh mana peneliti mampu mengaplikasikan dengan efektif dan efisien.
- e. Melakukan wawancara kepada siswa yang kesulitan belajar.
- f. Membuat lembar soal berbentuk pilihan berganda.

2. Pelaksanaan Tindakan I

Pada saat ini peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Modul Ajar yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 45 menit. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan I adalah:

- a. Pendahuluan
 - 1. Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam
 - 2. Memulai pelajaran dengan mengucapkan bismillah
 - 3. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang digunakan
 - 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - 5. Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai
- b. Kegiatan Inti
 - 1. Membentuk beberapa kelompok belajar yang sudah ditentukan sesuai absen.

2. Membimbing kelompok, mengawasi saat kelompok melakukan demonstrasi dan pengamatan sesuai LKS
3. Membimbing kelompok terpilih untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok
4. Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.
5. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman memberikan penguatan dan kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran selesai, Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang materi Hak dan Kewajiban WNI. Kemudian memberikan tindak lanjut berupa tes, Guru memberikan nasehat kepada peserta didik, setelah itu guru pelajaran dengan menutup pembelajaran dengan membaca doa.

3. Observasi I

Ditahap ini peneliti melakukan observasi guna mengetahui deteksi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Hak dan Kewajiban WNI dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dalam observasi ini guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan peneliti kemudian diberi penilaian yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran Hak dan Kewajiban WNI sehingga ada evaluasi untuk siklus berikutnya dan memaksimalkan pembelajaran dengan baik.

Hasil observasi kegiatan guru dan belajar siswa dapat dihitung dengan rumus: $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$ Keterangan : Skor maksimal 5 Adapun tabel data observasi pembelajaran guru

pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Memulai pelajaran -Menyampaikan bahan pelajaran -Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran			✓ ✓	
2.	Mengelola Kegiatan -Menyampaikan bahan pembelajaran tentang Hak dan Kewajiban WNI -Memberikan contoh pembelajaran tentang Hak dan Kewajiban WNI -Memberikan motivasi kepada siswa untuk berani aktif dikelas -Memberikan penguatan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari -Memperhatikan media yang digunakan		✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas -Mengatur penggunaan waktu -Mengorganisasikan murid -Mengatur dan memanfaatkan fasilitas		✓ ✓	✓	

4	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar -Melaksanakan penilaian selama pembelajaran berlangsung -Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran			✓ ✓	
5.	Mengakhiri Pelajaran -Memberi rangkuman secara singkat -Rangkuman sesuai dengan isi materi pembelajaran		✓ ✓		
Jumlah		37			
Rata – Rata		66,07			

Keterangan :

4: Baik sekali

2: Cukup

3: Baik

1: Kurang

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Hak dan Kewajiban WNI Pada Tahap Pra Tindakan

No	Penilaian Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru		✓		
2	Siswa aktif dalam bertanya			✓	
3	Siswa aktif menanggapi pertanyaan guru		✓		
4	Siswa berinteraksi dengan kelompok			✓	
5	Siswa berani menyampaikan ide\pendapat		✓		

6	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			✓	
7	Siswa terlibat dalam pembelajaran			✓	
8	Siswa aktif mengerjakan tugas			✓	
Jumlah		21			
Rata- Rata		65,62			

4. Analisis Data

Diakhiri pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siswa melalui model pembelajaran Inkuiri didapat data sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Tulis Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Aditya Aulia Rifki	7	70	Tidak Tuntas
2	Anisyah Anggina Tanjung	8,5	85	Tuntas
3	Arifka Humaira siregar	9,5	95	Tuntas
4	Dava permana	9	90	Tuntas
5	Fadillah ibrahim	9,5	95	Tuntas
6.	Fathia Rahma Dianty	9	90	Tuntas
7.	Irja Rahmani	9	90	Tuntas
8.	Keisha Adillah Nst	9,5	95	Tuntas
9.	Khamaini Kausal	9	90	Tuntas
10.	M.Azka Aufa	9	90	Tuntas
11.	M.Afghani Rizky B.B	4	40	Tidak Tuntas
12.	M.Surya Syam	4	40	Tidak Tuntas

	Sikumbang			
13.	Nadradina Putri Dwivina	9	90	Tuntas
14.	Nur Syifa Az zahra	9,5	95	Tuntas
15.	Rio Ridho Syahputra Lubis	8	80	Tuntas
16.	Rizqi Fahrizal B.B	8,5	85	Tuntas
17.	Sakinah Lubna Afiyah	9,5	95	Tuntas
18.	Shahwa Nazira	5	50	Tidak Tuntas
19.	Syed Ayub	8,5	80	Tuntas
20.	Tengku Kaisan F.	10	100	Tuntas
	Jumlah Skor	1650		
	Rata Rata	82,5		
	Ketuntasan Klasikal	80%		

Tabel 4. 10 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Tulis Siklus 1

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	16	80%
2.	≥ 74	Tidak Tuntas	4	20%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tuntas 16 siswa (80%),siswa yang memiliki kriteria tidak tuntas 4 siswa (20%).

Tabel 4. 11 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Tes Siklus 1

No	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	12	60%

2	80-90	Tinggi	4	20%
3	70-79	Cukup	1	5%
4	55-64	Rendah	0	0%
5	0-54	Sangat Rendah	3	15%
	Jumlah			100%

5. Refleksi

Dari analisis data I dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dan sebelum dilaksanakan tindakan I sudah tergolong sedang. Dimana pada akhir tindakan dilakukan tes, tes awal yang dapat dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis memperoleh pemahaman siswa kelas XI yaitu 80%. Oleh karena itu peneliti mencoba meningkatkan pemahaman tersebut dengan memberikan pengajaran melalui Inkuiri.

Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa memperlihatkan penambahan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa setelah dilakukan tindakan I, namun hasil ini belum sesuai yang diharapkan. Peneliti merasa perlu untuk melanjutkan penelitian dengan melaksanakan tindakan untuk mendapatkan pemahaman terhadap materi pelajaran Hak dan Kewajiban WNI.

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi yang peneliti cermati, yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah:

a. Faktor Guru

1. Guru belum efektif dalam mengelola kelas
2. Guru belum efektif dalam menggunakan waktu

b. Faktor Siswa

1. Konsentrasi siswa belum maksimal
2. Siswa masih belum terbiasa bertanya
3. Beberapa siswa belum bisa menjelaskan serta menerapkan di kehidupan sehari-hari tentang Hak dan Kewajiban WNI yang telah dipelajari.

1. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru terlebih dahulu melihat dan mencermati hasil temuan dan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kelemahan dalam siklus II sehingga belajar yang didapat lebih maksimal dibandingkan siklus I. Pengajaran dilakukan dan difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Hak dan Kewajiban WNI. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam
- 2) Memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah
- 3) Siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang digunakan
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 5) Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai
- 6) Guru membagi bahan bacaan kepada masing-masing siswa.

b. Kegiatan inti

- 1) Menjelaskan pengertian Hak dan Kewajiban WNI
- 2) Menjelaskan tentang contoh-contoh Hak dan Kewajiban WNI
- 3) Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi
- 4) Menyimpulkan hasil dari penjelasan materi tersebut
- 5) Mengoreksi hasil kerja siswa dan memberikan reward kepada siswa yang berhasil menduduki nilai tertinggi.

c. Kegiatan penutup

Setelah kegiatan pembelajaran selesa, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang Hak dan Kewajiban WNI. Kemudian memberikan tindak lanjut berupa tes. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik dan setelah itu menutup pembelajaran dengan membaca doa.

2. Observasi II

Seperti halnya siklus I, hasil observasi kegiatan guru dan belajar siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maks.}} \times 100\%$$

Skor maks. Tabel 4. 12 Data Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Memulai pelajaran -Menyampaikan bahan pelajaran Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran			✓ ✓	

2.	Mengelola Kegiatan -Menyampaikan bahan pembelajaran tentang Hak dan Kewajiban WNI -Memberikan contoh pembelajaran tentang Hak dan Kewajiban wni -Memberikan motivasi kepada siswa untuk berani aktif dikelas -Memberikan penguatan tentang pembelajaran yang suda h dipelajari - Memperhatikan media yang digunakan			✓	✓	✓
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas -Mengatur penggunaan waktu -Mengorganisasikan murid				✓	✓
	-Mengatur dan memanfaatkan fasilitas			✓		

4	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar -Melaksanakan penilaian selama pembelajaran berlangsung -Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran			✓ ✓	
5	Mengakhiri Pelajaran -Memberi rangkuman secara singkat -Rangkuman sesuai dengan isi materi pembelajaran				✓ ✓
Jumlah			49		
Rata-Rata			87,5		

Keterangan :

4: Baik sekali

2: Cukup

3: Baik

1: Kurang

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Hak dan Kewajiban Warga Negara Pada Tahap Pra Tindakan

No	Penilaian Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru				✓
2	Siswa aktif dalam bertanya				✓
3	Siswa aktif menanggapi pertanyaan guru			✓	
4	Siswa berinteraksi dengan kelompok			✓	
5	Siswa berani menyampaikan ide\pendapat			✓	
6	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				✓
7	Siswa terlibat dalam pembelajaran				✓
8	Siswa aktif mengerjakan tugas				✓
Jumlah		29			
Rata- Rata		90,62			

3. Analisis data II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan tindakan II pada siswa melalui model pembelajaran inkuiri didapat data berikut:

Tabel 4. 14 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Aditya Aulia Rifki	9,5	95	Tuntas
2	Anisyah Anggina Tanjung	8,5	85	Tuntas
3	Arifka Humaira siregar	9	90	Tuntas
4	Dava permana	10	100	Tuntas

5	Fadillah ibrahim	10	100	Tuntas
6.	Fathia Rahma Dianty	8,5	80	Tuntas
7.	Irja Rahmani	8,5	80	Tuntas
8.	Keisha Adillah Nst	8,5	85	Tuntas
9.	Khamaini Kausal	9,5	95	Tuntas
10.	M.Azka Aufa	9	90	Tuntas
11.	M.Afghani Rizky B.B	3	30	Tidak Tuntas
12.	M.Surya Syam Sikumbang	6	60	Tidak Tuntas
13.	Nadradina Putri Dwivina	9	90	Tuntas
14.	Nur Syifa Az zahra	9,5	95	Tuntas
15.	Rio Ridho Syahputra Lubis	10	100	Tuntas
16.	Rizqi Fahrizal B.B	10	100	Tuntas
17.	Sakinah Lubna Afiyah	9	90	Tuntas
18.	Shahwa Nazira	6	60	Tidak Tuntas
19.	Syed Ayub	10	10	Tuntas
20.	Tengku Kaisan F.	10	100	Tuntas
	Jumlah Skor	1650		
	Rata Rata	86,75%		
	Ketuntasan Klasikal	85%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 20 siswa pada (Post Test) yang tuntas berjumlah 17 siswa dengan persentase 85%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa dengan 15%, dengan nilai rata-rata kelas 86,75. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada (Post Test) adalah 85%. Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal (Pre Test).

Tabel 4. 15 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Tulis Siklus II

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	17	85%
2.	≥ 74	Tidak Tuntas	3	15%
Jumlah			20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara telah mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar ini tergolong baik, di mana dari hasil tes tulis hampir seluruh siswa mampu mencapai ketuntasan nilai dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan..

4. Refleksi

Dari analisis terhadap nilai hasil belajar siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar siswa, di mana hasil tes tulis menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan.

Berdasarkan observasi pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat hingga mencapai 85%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, peneliti menemukan bahwa siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam belajar. Hal ini terlihat dari perhatian siswa terhadap penjelasan guru selama pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berlangsung, khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Melihat peningkatan yang terjadi pada tindakan di siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Temuan hasil penelitian :

- a. Hasil belajar siswa, khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri, mengalami peningkatan yang signifikan.
- b. Pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang baik.
- c. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diperoleh keterangan bahwa siswa merasa senang, termotivasi, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, sehingga proses pemahaman materi menjadi lebih efektif.

4.1.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tes awal yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam menguasai materi Hak dan Kewajiban Warga Negara tergolong cukup. Data hasil tes menunjukkan bahwa dari 23 siswa, terdapat 12 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas 72,5%. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, digunakan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Setelah diberikan tes tulis I, diperoleh hasil bahwa dari 23 siswa, sebanyak 12 siswa mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan guru, pada siklus I rata-rata ketercapaian pembelajaran mencapai 80%.

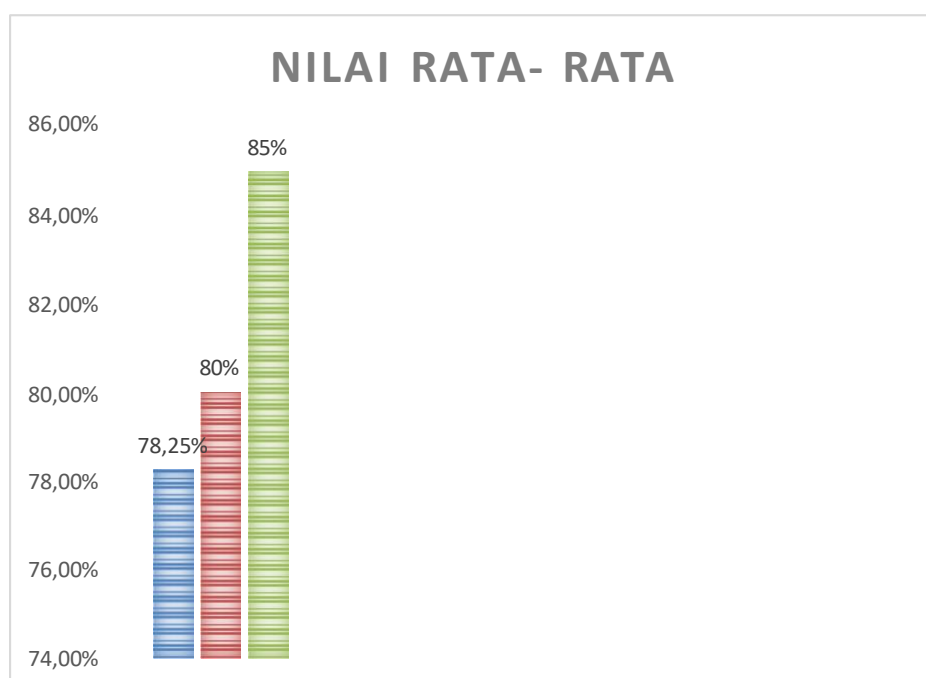
Pada pelaksanaan siklus II, dilakukan pengembangan dari pembelajaran pada siklus I dengan tetap menggunakan model pembelajaran inkuiri. Setelah diberikan tes tulis II, diperoleh hasil bahwa dari 23 siswa, sebanyak 20 siswa mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan guru, pada siklus II rata-rata ketercapaian pembelajaran mencapai 85%.

Tabel 4. 16 Peningkatan Hasil Belajar Pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
1.	Tes awal	78,25%
2.	Siklus I	80%
3.	Siklus II	85%

Dari tes hasil belajar diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model

pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara di kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 SMK Tritech Informatika Medan. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan hasil belajar siswa mulai dari pra-tindakan, siklus I, hingga siklus II sebagaimana ditunjukkan pada grafik hasil penelitian.



Gambar 4.1 Grafik Perubahan Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. 17 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Observasi	
1	Siklus I	66,07%	67,03%
2	Siklus II	87,50%	83,37%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sehingga dapat membantu meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, menjelaskan pencapaian tingkat ketuntasan dengan rata-rata nilai sebesar ≥ 75 , mengatasi kesulitan belajar siswa, serta yang utama dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Hak dan Kewajiban Warga Negara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban Warga Negara sebelum diterapkannya model pembelajaran inkuiri tergolong cukup. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar 24 siswa dari total 46 siswa (52,17%) dengan nilai rata-rata kelas 66.
2. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, respons siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, rasa ingin tahu meningkat, dan keterlibatan dalam diskusi semakin tinggi. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan kondusif, sehingga pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan.
3. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada tahap pra-tindakan, ketuntasan belajar hanya mencapai 52,17% (24 siswa) dengan nilai rata-rata 66. Setelah tindakan pada siklus I, rata-rata kelas meningkat menjadi 79 dengan ketuntasan 36 siswa (78,26%). Pada siklus II, nilai rata-rata kelas mencapai 85 dengan ketuntasan 42 siswa (91,30%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan Tahun Pelajaran 2024/2025, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru PPKn disarankan menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Model ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Siswa diharapkan memiliki motivasi yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran inkuiri atau mengombinasikannya dengan metode kreatif lainnya, sehingga proses pembelajaran PPKn semakin inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L., & Novitasari, E. (2021). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 135–145. (<https://doi.org/10.15294/jpkn.v11i2.45821>)
- Anisa, R., & Maulana, D. (2024). Implementasi inkuiri dalam PPKn untuk meningkatkan pemahaman hak dan kewajiban. *Jurnal Pancasila dan Civic Education*, 8(1), 12–22. (<https://doi.org/10.23969/jpce.v8i1.67854>)
- Damanik, H., & Situmorang, P. (2024). Model inkuiri terbimbing dalam peningkatan hasil belajar hak dan kewajiban warga negara. *Jurnal Civic Studi*, 5(1), 33–44. (<https://doi.org/10.17509/jcs.v5i1.76543>)
- Fadillah, N., & Prasetyo, R. (2024). Efektivitas inkuiri terbimbing dalam pembelajaran PPKn di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(1), 55–65. (<https://doi.org/10.23887/jpp.v54i1.45678>)
- Fitriani, D., & Susanto, H. (2022). Efektivitas model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran PPKn di SMA. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 25–34. (<https://doi.org/10.21009/jmk.071.03>)
- Handayani, S., & Yanto, R. (2023). Inovasi pembelajaran PPKn melalui model inkuiri. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Kreatif*, 4(2), 101–110. (<https://doi.org/10.32585/jpkk.v4i2.5978>)
- Harahap, D. R., & Nasution, A. (2023). Peningkatan prestasi belajar PPKn melalui model pembelajaran inkuiri pada materi hak dan kewajiban warga negara. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 50–60. (<https://doi.org/10.12345/jip.v4i3.567>)
- Harefa, J., & Saragih, R. (2024). Penerapan inkuiri terbimbing untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Kebangsaan*, 2(1), 14–25. (<https://doi.org/10.24114/jpkkb.v2i1.87654>)
- Hidayat, T., & Munawaroh, S. (2022). Penerapan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan pemahaman hak dan kewajiban. *Jurnal Cendekia Kewarganegaraan*, 5(2), 97–107. (<https://doi.org/10.14421/jck.v5i2.5432>)
- Lubis, A., & Siregar, H. (2021). Model inkuiri sebagai strategi pembelajaran PPKn di SMK. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia*, 3(2), 89–98. (<https://doi.org/10.31571/jpki.v3i2.214>)
- Marbun, P., & Silalahi, Y. (2024). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam PPKn. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sosial*, 6(1), 29–38. (<https://doi.org/10.24114/jips.v6i1.98765>)

- Ningsih, R., & Fadhillah, M. (2022). Pembelajaran inkuiri di SMK untuk meningkatkan partisipasi belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 199–210. (<https://doi.org/10.24832/jpk.v12i3.2467>)
- Pohan, R., & Haryati, S. (2023). Implementasi inkuiri dalam pembelajaran hak dan kewajiban warga negara di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Edukasi Kewarganegaraan*, 8(1), 15–25. (<https://doi.org/10.17509/jek.v8i1.45678>)
- Pratiwi, R., & Wulandari, S. (2023). Peranan guru PPKn dalam membentuk karakter siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45–56. (<https://doi.org/10.21831/jpk.v13i1.76543>)
- Putri, S., & Gunawan, A. (2021). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 9(1), 87–97. (<https://doi.org/10.23887/jpsh.v9i1.28910>)
- Rahmawati, L., & Samosir, B. (2023). Pengaruh inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi hak dan kewajiban warga negara. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 167–177. (<https://doi.org/10.21831/jpk.v13i2.65432>)
- Siregar, I., & Hutapea, M. (2024). Penerapan model inkuiri di SMK untuk meningkatkan prestasi PPKn. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan*, 6(1), 45–54. (<https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i1.12345>)
- Suryani, T., & Aditya, P. (2022). Peranan guru PPKn dalam pembelajaran berbasis karakter di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 78–89. (<https://doi.org/10.21067/jipk.v6i2.56789>)
- Syahputra, E., & Harun, R. (2022). Pengaruh strategi inkuiri pada pembelajaran PPKn di SMK Negeri. *Jurnal Civic Education*, 5(2), 56–65. (<https://doi.org/10.21009/jce.v5i2.56478>)
- Wijayanti, R., & Saputra, D. (2021). Strategi inkuiri pada pembelajaran hak dan kewajiban warga negara di SMA. *Jurnal Demokrasi Pendidikan*, 6(2), 78–88. (<https://doi.org/10.21831/jdp.v6i2.38154>)
- Yusuf, M., & Pramudita, A. (2024). Pengaruh model inkuiri terhadap prestasi belajar PPKn di SMK. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Kontemporer*, 7(1), 90–102. (<https://doi.org/10.21009/jpkk.v7i1.67890>)
- Yuliana, D., & Putra, W. (2023). Pengaruh inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar PPKn pada materi hak dan kewajiban. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 15–26. (<https://doi.org/10.21067/jipk.v7i1.54321>)

Yulianti, N., & Ramadhan, F. (2024). Peranan guru PPKn dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa. *Jurnal Civic and Law Education*, 5(1), 22–33.
<https://doi.org/10.23969/jcle.v5i1.98765>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

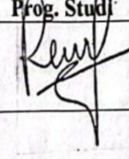
Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Zahara
 NPM : 2102060009
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3.65

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PKn Siswa di SMK Tritech Informatika Medan : Prespektif Guru dan Siswa	
	Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Minat Belajar PKn di SMK Tritech Informatika Medan : Prespektif Guru dan Siswa	
	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SMK Tritech Informatika Medan : Prespektif Guru dan Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Februari 2025
 Hormat Pemohon,



SITI ZAHARA

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Zahara
 NPM : 2102060009
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PKn Siswa di SMK Tritech
 Informatika Medan : Prespektif Guru dan Siswa

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Lahmuddin, S.H., M.H.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Februari 2025

Hormat Pemohon,

SITI ZAHARA

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 393/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .

Nama : Siti Zahara
 N P M : 2102060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PKn Siswa di SMK Tritech Informatika Medan Prespektif Guru dan Siswa

Pembimbing : Lahmuddin, S.H.,M.H.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 10 Februari 2026

Medan, 11 Sya'ban 1446 H
 10 Februari 2025 M



Wassalam
 Dekan

Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





(Lahmuddin, S.H., M.H)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Zahara
 N.P.M : 2102060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PPKn Siswa di SMK Tritech Informatika Medan: Perspektif Guru dan Siswa
 sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.H

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 08 bulan Mei 2025 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Zahara
NPM : 2102060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P 2025/2026

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
- ☐ Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembahas

Hotma Siregar, S.H., M.H

Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Zahara
 NPM : 2102060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P 2025/2026

Pada hari Kamis tanggal 08 bulan Mei tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Hotma Siregar, S.H., M.H

Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Siti Zahara
NPM : 2102060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 08 Bulan Mei Tahun 2025

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2025

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi
FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Zahara
N.P.M : 2102060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PPKn Siswa di SMK Tritech
Informatika Medan

Menjadi:

Penerapan Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada
Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika
Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

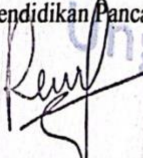
Medan, Mei 2025

Hormat Pemohon

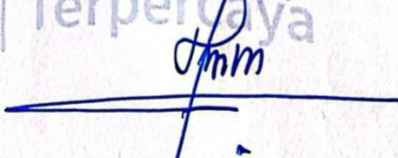

Siti Zahara

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Lahmuddin, S.H., M.Hum



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merasa kuras in agar disebarkan nomor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1109/IL3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 26 Dzulqa'dah 1446 H
 24 Mei 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMK Trittech Informatika Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Siti Zahara
 N P M : 2102060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Trittech Informatika Medan T.P.2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd.
 NIDN.0004066701

****Pertinggal****





YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI
SMK TRITECH INFORMATIKA
TERAKREDITASI "A"
SMK IT MODERN

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 Hunting Fax. 061 - 6641576
 E-mail : smktritech10@gmail.com Website : www.smktritechinformatika.sch.id

SURAT KETERANGAN
422/456/TU/SMK.TI/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Herizal Sinambela., S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : SITI ZAHARA
 NIM : 2102060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Tritech Informatika Medan berdasarkan surat dari :

Nama Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Nomor Surat : 1109/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Tanggal Surat : Medan, 24 Mei 2025
 Perihal Surat : Permohonan Izin Riset
 Pelaksanaan Pada : Bulan Juli 2025

Dengan Judul :

*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Pada Materi
 Hak dan Kewajiban Warga Negara Siswa Kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan TP.
 2024/2025*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



13 Oktober 2025
 Kepala SMK Tritech Informatika

M. Herizal Sinambela, S.Pd.I

Tembusan :

- 1 YP. Triadi Teknologi
- 2 Arsip



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengabdikan diri agar disebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 338/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : —
Hal : Mohon Izin Observasi

Medan, 06 Sya'ban 1446 H
05 Februari 2025 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMK Triteck Informatika Medan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin observasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : Siti Zahara
N P M : 2102060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
PKN Siswa di SMK Triteck Informatika Medan : Perspektif
Guru dan Siswa

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Samsuwarnita, M.Pd.
NIDN : 8004066701

****Pentinggal****



Skripsi Siti Zahara

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**repository.uinsu.ac.id**
Internet Source**7**%**2****repository.umsu.ac.id**
Internet Source**5**%**3****repo.uit-lirboyo.ac.id**
Internet Source**3**%**4****jptam.org**
Internet Source**1**%**5****core.ac.uk**
Internet Source**1**%Exclude quotes ☒ OnExclude bibliography ☒ OnExclude matches ☒ On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : **SITI ZAHARA**
NPM : 2102060009
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 04 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tuamang No. 7 Medan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Telepon/ WA : 0812-6028-3547

**Nama Orang Tua**

Ayah : Edi Afrizal
Ibu : Lena Riani Nasution
Alamat : Jl. Tuamang No. 7 Medan

Pendidikan Formal

SD : SD Alwasliyah 52 Pematang Johar
SMP : SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan
SMA : SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara